

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan urat nadi perekonomian Indonesia yang mencakup moda darat, laut dan udara yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi transportasi dan globalisasi. Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana, layanan transportasi dengan jaminan keselamatan akan memberikan kepastian dan ketenangan bagi pelaku perjalanan atau bagi pemilik barang, sehingga kegiatan sosial ekonomi masyarakat dapat terlindungi (Salim, 2004).

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang diraih oleh pegawai dalam melakukan suatu aktivitas kerja dengan merujuk pada tugas yang harus dilakukannya. Kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit ,atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan. (Rahadi, 2010)

Kinerja operasional pelabuhan yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) merupakan hasil kerja terukur yang dicapai di pelabuhan dalam melaksanakan pelayanan kapal, barang, dalam periode waktu dan satuan tertentu. Kinerja pelabuhan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), yang tergantung pada waktu pelayanan kapal selama berada di pelabuhan. Kinerja pelabuhan yang tinggi menunjukkan bahwa pelabuhan tersebut dapat memberikan pelayanan yang baik. (Triatmodjo, 2009)

Fasilitas dan efektivitas kegiatan bongkar muat yaitu kapasitas terminal yang sangat bergantung kepada kemampuan fasilitas pelabuhan dalam melakukan kegiatan bongkar muat. (Dundovic dan Hess, 2005)

Kegiatan operasional yang akan dievaluasi antara lain adalah Kinerja Arus Kapal yaitu lamanya waktu pelayanan kapal di pelabuhan Waiting Time (WT), Postpone Time (PT), Approach Time (AT), Berthing Time (BT), Effective Time (ET), Not Operation Time (NOT), dan Idle Time (IT).

Kinerja Arus Bongkar Muat Barang yaitu daya lalu barang di pelabuhan dalam periode waktu tertentu Ton/Gang/Hour (T/G/H), Ton/Ship/Hour (T/S/H).

Kinerja terminal berlian sebagai sebuah sistem banyak variable yang mempengaruhinya. Dari hasil analisa data untuk tahun 2019 , diperoleh kinerja terminal berlian BOR (*Berth Occupancy Ratio*) kinerja dermaga 562,83, YOR (*Yeild Occupancy Ratio*) kinerja lapangan penumpukan 68.88, Diikuti oleh fluktuasi arus produksi petikemas di Terminal Berlian mencapai 123.668 TEUs pada periode bulan september tahun 2019 meningkat dibanding tahun sebelumnya, Hasil dari indikator-indikator ini, akan mengindikasikan sejauh mana kinerja Pelabuhan selama ini memantau produktivitas pelabuhan petikemas dan dengan beberapa faktor-faktor.

Dalam hal ini PT. Berlian Jasa Terminal Berlian Indonesia Surabaya melayani pengguna jasa bongkar muat dalam memenuhi seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses forwarding (pengiriman) barang.

Dari uraian di atas, penulis membuat judul “KINERJA OPERASIONAL BONGKAR MUAT PADA PERUSAHAAN PELAYARAN DI PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan kemampuan penulis yang terbatas, maka penulis membatasinya ada hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kinerja yang dilihat dari lamanya waktu pelayanan di Terminal Berlian
2. Bagaimana kinerja pelayanan bongkar muat barang di Terminal Berlian
3. Bagaimana kinerja pemanfaatan fasilitas penunjang di Terminal Berlian
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja di Terminal Berlian
5. Apa saja hambatan-hambatan yang mempengaruhi kinerja di Terminal Berlian
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah yang mempengaruhi kinerja di Terminal Berlian

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Surabaya. Ilmu yang didapat pada saat di perkuliahan dapat dipraktekkan serta dapat melakukan penelitian secara langsung pada saat dilapangan dan sebagai pengalaman kerja khususnya di dunia pelayaran, adapun tujuan penulisan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui lamanya waktu kinerja pelayanan kapal di Terminal Berlian
- b. Untuk mengetahui kinerja dari pelayanan bongkar muat barang di Terminal Berlian
- c. Untuk mengetahui kinerja pemanfaatan fasilitas penunjang di Terminal Berlian
- d. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja di Terminal Berlian
- e. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang mempengaruhi kinerja di Terminal Berlian

- f. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi masalah yang mempengaruhi kinerja di Terminal Berlian

2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi sesama pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN). Adapun kegunaan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di UNIMAR AMNI Semarang.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam hal pengurusan kinerja operasional pelabuhan Sehingga, perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan operasional pelabuhan, agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.

c. Bagi Pembaca

Menambah informasi tentang kegiatan umum perusahaan pelayaran kepada pembaca yaitu mengenai pelayaran jasa bongkar muat dalam pengurusan kinerja operasional pelabuhan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Surabaya

1.4 Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh sistematika penulisan yang baik, benar dan pembahasan yang sistematis, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar tentang karya tulis yang akan dibuat nantinya, berikut sistematika penulisannya yang diawali dengan halaman judul dengan beberapa bab yaitu:

- BAB 1 : Pendahuluan**
Penulis menguraikan latar belakang masalah transportasi laut dan bongkar muat, penulis membuat dan menguraikan rumusan masalah, tujuan dan kegiatan penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB 2 : Tinjauan Pustaka**
Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian bongkar muat, Pengertian Pelabuhan, Pengertian Kinerja Pelabuhan, dan Petikemas
- BAB 3 : Metodologi Penelitian**
Pada bab ini penulis memaparkan cara pengumpulan data dan sumber data yang diambil untuk membuat karya tulis serta sebagai bahan untuk penulis untuk membuat dan menulis karya tulis ini.
- BAB 4 : Hasil dan Pembahasan**
Penulis akan menjelaskan secara inti tentang penelitian selama melaksanan Prada, dalam kinerja operasional bongkar muat yang meliputi indicator-indikator kinerja operasional pada pelabuhan
- BAB 5 : Penutup**
Penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran atas penelitian karya tulis ilmiah ini sebagai sumbangan pikiran untuk meningkatkan mutu perusahaan.